

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNAN JURUSAN
KEBIDANAN PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
KEBIDANAN METRO SKRIPSI, 05 JUNI 2024**

Via Rosa Maitalia

**EFEKTIVITAS ANTARA PEMBERIAN JUS WORTEL DENGAN TEH
CHAMOMILE TERHADAP NYERI DISMENOEA PRIMER PADA
REMAJA PUTRI DI PONDOK PESANTREN ROUDLATUL
QUR'AN KOTA METRO TAHUN 2024**

XVII + 53 halaman + 9 tabel + 3 gambar + 18 lampiran

ABSTRAK

Dismenorea atau yang biasa dikenal dengan Nyeri perut pada saat menstruasi, dengan sensasi kram perut yang sangat menyakitkan biasanya dialami oleh wanita beberapa hari sebelum menstruasi atau pada saat keluarnya darah haid, Menurut data (WHO) atau *World Health Organization* pada tahun 2020, di dapatkan kejadian sebesar 1.769.425 jiwa (90%) wanita yang mengalami nyeri haid atau *dismenorea*, 10-15% diantaranya mengalami *dismenorea* berat, faktor Penyebab terjadinya *dismenorea* yaitu, mengalami menstruasi atau haid terlalu dini atau dibawah 12 tahun, mengalami stress, Nulliparity atau belum pernah melahirkan, mengkonsumsi alkohol, kegemukan atau obesitas, nyeri *dismenorea* menyebabkan aktifitas sehari-hari menjadi terganggu, tidak fokus disekolah dan pekerjaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Efektivitas Pemberian Jus Wortel dan Teh Camomile Terhadap Nyeri *Dismenorea* Primer Di Pondok Pesantren Rodhatul Qur'an Kota Metro Tahun 2024.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi experiment* yaitu dengan melalui pendekatan yaitu berupa *Pretest-Posttest group design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. dengan populasi siswi kelas X yang mengalami *dismenorea* primer sebanyak 63 orang, dan sampel sebanyak 44 responden. terbagi dua kelompok sampel penelitian kelompok jus wortel dan teh *chamomile*. Pengumpulan data dengan observasi sebelum dan sesudah perlakuan untuk melihat apakah terjadi perbedaan penurunan derajat nyeri pada variabel satu dengan dua, sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *Man Whitney*.

Hasil penelitian pada kelompok pemberian Jus Wortel rata-rata selisih penurunan nyeri 27,86 sedangkan pada kelompok Teh *Chamomile* terdapat selisih penurunan nyeri yaitu 17,14 dengan Nilai *p value* sebesar 0,003 dan terlihat bahwa *p value* < 0,05.

Simpulan penelitian ini bahwa Jus Wortel lebih efektif dalam menurunkan nyeri *dismenorea* primer dibandingkan dengan pemberian Teh *chamomile* pada remaja putri di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro Tahun 2024.

Kata Kunci : *Dismenorea primer*, Remaja Putri, Jus Wortel, Teh *Chamomile*.

Daftar Bacaan : 35 (2010-2023)

**TANJUNGPUR HEALTH POLYTECHNIC DEPARTMENT OF
MIDWIFERY APPLIED BACHELOR STUDIES PROGRAM
METRO MIDWIFERY THESIS, 05 JUNE 2024**

Via Rosa Maitalia

**THE EFFECTIVENESS OF GIVING CARROT JUICE AND CHAMOMILE
TEA ON PRIMARY DYSMENORRHOEA PAIN IN ADOLESCENT
GIRLS AT ROUDLATUL ISLAMIC BOARDING SCHOOL
METRO CITY QUR'AN IN 2024**

XVII + 53 page + 9 tables + 3 figures + 18 appendices

ABSTRACT

Dysmenorrhea or what is commonly known as abdominal pain during menstruation, with the sensation of very painful stomach cramps, is usually experienced by women a few days before menstruation or when menstrual blood comes out. According to data (WHO) or the *World Health Organization* in 2020, there was an incidence amounting to 1,769,425 people (90%) of women who experience menstrual pain or dysmenorrhoea, 10-15% of whom experience severe dysmenorrhea, the factors causing dysmenorrhoea are, experiencing menstruation or menstruation too early or under 12 years, experiencing stress, nulliparity or never giving birth, consuming alcohol, being overweight or obese, dysmenorrhea pain causes daily activities to be disturbed, not focusing at school and work. The aim of this research is to determine the effectiveness of giving carrot juice and chamomile tea against primary dysmenorrhoea pain at the Roudlatul Qur'an Islamic Boarding School in Metro City in 2024.

The type of research used in this research is Quasi experiment, namely using an approach in the form of a Pretest-Posttest group design. The sampling technique used was purposive sampling technique. with a population of class X female students who experienced primary dysmenorrhoea as many as 63 people, and a sample of 44 respondents. The research samples were divided into two groups: carrot juice and chamomile tea. Data were collected by observing before and after treatment to see whether there was a difference in reducing the degree of pain in variables one and two, before and after the intervention. The analysis used in this research is univariate analysis and bivariate analysis with the Man Whitney test.

The results of the research in the group showed that giving Carrot Juice the average difference in reducing pain was 27.86, while in the Chamomile Tea group there was a difference in reducing pain, namely 17.14 with a p value of 0.003 and it was seen that the p value was <0.05.

The conclusion of this research is that carrot juice is more effective in reducing primary dysmenorrhea pain compared to giving chamomile tea to young women at the Roudlatul Qur'an Islamic Boarding School, Metro City in 2024. (school health centers)

Keywords : Primary dysmenorrhea, Young Women, Carrot Juice, Chamomile Tea.
Reading List : 35 (2010-2023)